

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model *Probing Prompting*

Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya *probing prompting* pada materi tata krama, santun dan malu pada siswa kelas IX dengan jumlah 20 soal yang belum diuji validitas dan realibilitas didapati nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa sebelum *Probing Prompting*

No. Sampel	NAMA SISWA	SKOR
S.01	Adelia Hertina	60
S.02	Adinda Kesya Oktaviana	90
S.03	Aura Sriwijaya	95
S.04	Bagas Farrel Haryana	95
S.05	Citra Bunga Putri	60
S.06	Daffa Ala Khairullah	65
S.07	Dea Pratiwi	35
S.08	Devi Yuliyanti	55
S.09	Dhimas Wahyu Pratama	95
S.10	Fida Qurrotu'aini	80
S.11	Ilham Febrianto	75
S.12	Jesika Sheren Thosita	65
S.13	Keysya Aulia	75
S.14	M. Aldo	75
S.15	M. Bayu Aryanto	10
S.16	M. Fairuz Ghanis Samudra	75
S.17	M. Riangga Ardiansyah .S	35
S.18	Marsya Fransisca	75
S.19	Miranda Putri	70
S.20	Muhammad Alristada	25
S.21	Muhammad Fijai	55
S.22	Muhammad Raihan .A	40
S.23	Muhammad Ridho	60
S.24	Muhammad Riski Pratama	65
S.25	Nabila Zahra	80
S.26	Novelia Putri	60
S.27	Rico Muhammad Rauf	85

S.28	Sayrah Nova Eliza	60
S.29	Selamat Harika	65
S.30	Yayu Veronika	80
S.31	Zeti Azra	80
S.32	Zidane Gybran Alif .S	50

Dari hasil belajar siswa di atas, di dapati 15 siswa yang mendapat nilai diatas 70 dengan kategori tuntas di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan Standar Ketuntasan dari Kurikulum di Sekolah. Dan 17 siswa yang mendapat nilai dibawah 70 dengan kategori belum tuntas atau dibawah KKM. Digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Frekuensi ketuntasan hasil belajar Siswa pelajaran PAI sebelum diterapkan Probing Prompting

Jumlah siswa	Frekuensi	Kategori
15 siswa	47%	TUNTAS
17 siswa	53%	Belum TUNTAS

Selanjutnya, setelah diperoleh skor dari setiap siswa yang mengisi 20 butir soal tersebut, diolah nilainya guna diuji validitasnya menggunakan uji validitas tes pilihan berganda sebelum penerapan model *probing prompting* (*pretest*).

1. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda Sebelum Penerapan Model *Probing Prompting* (*Pre Test*)

Berfungsi sebagai pengukur keabsahan atau valid tidaknya sebuah angket maupun tes. Sebuah butir dikatakan valid jika r_{hitung} lebih tinggi nilainya daripada r_{tabel} dalam taraf signifikan $\alpha=0.05$ atau 5% dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$. Pada penelitian yang dilakukan, berjumlah 32 sampel dengan

demikian $dk = 32 - 2 = 30$ siswa, yakni $r_{tabel} = 0,349$. Diperoleh hasil pengujian dari penelitian maka di dapat nilai r_{xy} yaitu:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Pilihan Ganda 20 Soal (*Pre Test*)

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,401	0,349	Valid
2.	0,654	0,349	Valid
3.	0,208	0,349	Tidak Valid
4.	0,290	0,349	Tidak Valid
5.	0,589	0,349	Valid
6.	0,433	0,349	Valid
7.	0,443	0,349	Valid
8.	0,403	0,349	Valid
9.	0,136	0,349	Tidak Valid
10.	0,432	0,349	Valid
11.	0,614	0,349	Valid
12.	0,470	0,349	Valid
13.	0,569	0,349	Valid
14.	0,747	0,349	Valid
15.	0,440	0,349	Valid
16.	0,539	0,349	Valid
17.	0,287	0,349	Tidak Valid
18.	0,602	0,349	Valid
19.	0,610	0,349	Valid
20.	0,219	0,349	Tidak Valid

Sebagaimana telah digambarkan pada tabel di atas, bahwa peneliti memberikan 20 soal pilihan berganda untuk di tes kepada para siswa. Setelah 20 soal diberikan, maka didapati 15 soal valid dengan perolehan r_{hitung} nya lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian, setelah di uji validitas maka diperoleh 15 soal valid dan 5 soal tidak valid. Guna memaksimalkan *post test* dipertemuan

selanjutnya, peneliti mengambil 10 butir soal yang memiliki r_{hitung} yang tinggi. Adapun nomor soal tersebut yakni pada butir soal nomor 2, 5, 7, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19.

2. Uji Realibilitas Tes Pilihan Berganda Sebelum Penerapan Model *Probing Prompting (Pre Test)*

Kemudian 10 soal yang valid tersebut, diuji realibilitas dengan rumus alpha cronbach dengan aplikasi excel 2016 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil perhitungan Realibilitas instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,762	10	Realibel

Ket: 0,762 didapat dari hasil perhitungan rumus alpha cronbach.

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas di atas, yaitu suatu instrumen dinyatakan realibel, jika nilai yang diperoleh dari pengujian uji statistik Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sedangkan jika hasilnya kurang dari 0,60 maka tidak realibel. Dengan demikian diperoleh nilai $r_{11} = 0,762$ maka, 10 butir soal instrumen di atas telah dinyatakan sah atau valid dan juga realibel. Maka, setelah di uji validitas dan di uji realibilitas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran PAI sebelum menggunakan model *probing prompting* terdapat 17 siswa yang belum tuntas dan 15 siswa yang sudah tuntas dengan demikian hasil belajar siswa dikategorikan belum tuntas karena banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model *Probing Prompting*

Hasil belajar siswa sesudah diterapkannya *probing prompting* pada materi tata krama, santun dan malu pada siswa kelas IX dengan jumlah 10 butir soal yang telah di uji validitas dan realibilitas didapati nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa mata pelajaran PAI sesudah Menggunakan model *Probing Prompting*

No. Sampel	NAMA SISWA	SKOR
S.01	Adelia Hertina	100
S.02	Adinda Kesya Oktaviana	100
S.03	Aura Sriwijaya	100
S.04	Bagas Farrel Haryana	100
S.05	Citra Bunga Putri	100
S.06	Daffa Ala Khairullah	90
S.07	Dea Pratiwi	70
S.08	Devi Yuliyanti	90
S.09	Dhimas Wahyu Pratama	100
S.10	Fida Qurrotu'aini	100
S.11	Ilham Febrianto	100
S.12	Jesika Sheren Thosita	90
S.13	Keysya Aulia	100
S.14	M. Aldo	100
S.15	M. Bayu Aryanto	50
S.16	M. Fairuz Ghanis Samudra	90
S.17	M. Riangga Ardiansyah .S	80
S.18	Marsya Fransisca	80
S.19	Miranda Putri	90
S.20	Muhammad Alristada	30
S.21	Muhammad Fijai	50
S.22	Muhammad Raihan .A	70
S.23	Muhammad Ridho	90
S.24	Muhammad Riski Pratama	90
S.25	Nabila Zahra	90
S.26	Novelia Putri	70
S.27	Rico Muhammad Rauf	90
S.28	Sayrah Nova Eliza	80

S.29	Selamat Harika	90
S.30	Yayu Veronika	100
S.31	Zeti Azra	100
S.32	Zidane Gybran Alif .S	70

Dari hasil belajar siswa di atas, di dapati 29 siswa yang mendapat nilai diatas 70 dengan kategori tuntas di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan Standar Ketuntasan dari Kurikulum di Sekolah. Dan 3 orang siswa yang mendapat nilai dibawah 70 dengan kategori belum tuntas atau dibawah KKM. Digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Frekuensi ketuntasan hasil belajar Siswa pelajaran PAI sesudah penerapan Model Probing Prompting

Jumlah siswa	Frekuensi	Kategori
29 siswa	90,6%	TUNTAS
3 siswa	9,4%	Belum TUNTAS

Selanjutnya, setelah diperoleh skor dari setiap siswa yang mengisi 10 butir soal tersebut, diolah nilainya guna diuji validitasnya menggunakan uji validitas tes pilihan berganda sesudah penerapan model *probing prompting (post test)*.

1. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda Sesudah Menggunakan model *Probing Prompting (Post Test)*

Berfungsi sebagai pengukur keabsahan atau valid tidaknya sebuah instrumen maupun tes. Sebuah butir dikatakan valid ketika r_{hitung} lebih tinggi nilainya daripada r_{tabel} dalam taraf signifikan $\alpha = 0.05$ atau 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2$. Pada penelitian sampel berjumlah 32 dengan $dk = 30$, diperoleh nilai $r_{tabel}=0,349$. Selanjutnya, peneliti mengambil 10 butir soal yang

memiliki r_{hitung} yang tinggi. Adapun nomor soal tersebut yakni pada butir soal nomor 2, 5, 7, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19 diurutkan menjadi 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Dan kemudian di validasi. Berdasarkan hasil uji validasi dari penelitian maka di peroleh nilai r_{xy} yakni:

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Validitas Pilihan Berganda 10 Soal (*Post Test*)

Nomor Soal	r_{hitung}	R tabel	Keterangan
1.	0,391	0,349	Valid
2.	0,652	0,349	Valid
3.	0,518	0,349	Valid
4.	0,462	0,349	Valid
5.	0,538	0,349	Valid
6.	0,542	0,349	Valid
7.	0,693	0,349	Valid
8.	0,494	0,349	Valid
9.	0,453	0,349	Valid
10.	0,407	0,349	Valid

2. Uji Realibilitas Tes Pilihan Berganda Sesudah menggunakan Model *Probing Prompting (Post Test)*

Kemudian, 10 soal yang valid, diuji realibilitas dengan rumus alpha cronbach dengan aplikasi excel 2016 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil perhitungan Realibilitas instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,670	10	Realibel

Ket: 0,670 didapat dari hasil perhitungan rumus alpha cronbach.

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas di atas, yaitu suatu instrumen dinyatakan realibel, jika nilai yang didapat dari uji statistik Cronbach Alpha lebih tinggi dari 0,60 kemudian jika hasilnya kurang dari 0,60 maka tidak realibel. Dengan demikian diperoleh nilai $r_{11} = 0,670$ maka, 10 butir soal instrumen *post test* di atas telah dinyatakan sah atau valid dan juga realibel. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran PAI sesudah menggunakan model *probing prompting* terdapat 3 siswa yang belum tuntas dan 29 siswa yang sudah tuntas, dengan demikian hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *probing prompting* dikategorikan **Tuntas** karena telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting*

Pengaruh hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *probing prompting* dapat dilihat dengan menggunakan uji hipotesis yakni terhadap hasil belajar dengan menggunakan skor dari tes soal pilihan berganda sebelum diterapkannya model *probing prompting* dan skor dari tes soal pilihan berganda setelah diterapkannya model *probing prompting*.

1. Uji Hipotesis Pengaruh Penerapan Model *Probing Prompting*

Guna melihat pengaruh juga korelasi antara penerapan model *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan menguji hipotesis atau dugaan sementara penelitian.

a. Tes pilihan berganda terhadap hasil belajar siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel X = *Pre Test*)

Pada penelitian ini, guna mengetahui pengaruh *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 46 Palembang, peneliti menerapkan instrumen berupa tes pilihan berganda tiap siswa diberi 20 butir soal dan dibagikan kepada seluruh siswa dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Kemudian dari 20 soal tersebut, didapati 15 soal valid dengan perolehan r_{hitung} nya lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian, setelah di uji validitas maka diperoleh 15 soal valid dan 5 soal tidak valid. Guna memaksimalkan *post test* dipertemuan selanjutnya, peneliti mengambil 10 butir soal yang memiliki r_{hitung} yang tinggi. Adapun nomor soal tersebut yakni pada butir soal nomor 2, 5, 7, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19. Selanjutnya, butir soal tersebut diberi skor 10 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Selanjutnya, skor tersebut diolah serta dicantumkan pada tabel *Product Moment*.

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Test Pilihan Ganda Pelajaran PAI sebelum diterapkan model *probing prompting* (Variabel X = *Pre Test*)

Kode Siswa	Skor Nilai Soal										SKOR
	2	5	7	11	12	13	14	16	18	19	
S.01	10	10	0	10	10	0	10	0	0	10	60
S.02	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.03	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.04	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.05	10	0	10	0	10	10	0	10	10	0	60
S.06	10	10	10	10	0	10	10	0	0	0	60
S.07	0	10	0	10	0	0	0	0	0	0	20
S.08	0	10	0	10	0	10	10	10	0	10	60
S.09	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.11	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
S.12	10	10	10	0	0	10	10	10	0	0	60
S.13	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80
S.14	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80
S.15	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10
S.16	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80
S.17	0	0	10	0	0	0	0	0	10	0	20
S.18	0	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80
S.19	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80
S.20	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	10
S.21	0	10	0	10	10	0	0	10	0	10	50
S.22	10	10	0	0	10	0	0	0	0	10	40
S.23	0	10	0	10	0	10	10	10	10	0	60
S.24	10	10	0	10	10	10	10	0	0	0	60
S.25	0	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80
S.26	10	10	0	0	10	10	10	10	0	0	60
S.27	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80
S.28	10	0	0	10	0	10	0	10	10	10	60
S.29	10	10	10	10	0	0	0	0	10	10	60
S.30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.31	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
S.32	0	10	0	10	0	10	10	0	10	10	60

TOTAL	220	270	190	250	150	250	230	180	210	200	2150
--------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	-------------

**b. Tes pilihan Ganda terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI
(Post Test)**

Tabel 4.10 Hasil Jawaban Test Pilihan Ganda Pelajaran PAI sesudah penerapan model *probing prompting* (Variabel Y = *Post Test*)

Kode Siswa	Skor Nilai Soal										SKOR
	2	5	7	11	12	13	14	16	18	19	
S.01	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.02	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.03	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.04	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.05	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.06	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
S.07	10	0	10	10	0	10	10	10	0	10	70
S.08	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
S.09	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.12	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90
S.13	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.14	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.15	10	0	0	0	10	10	0	0	10	10	50
S.16	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
S.17	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	80
S.18	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80
S.19	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
S.20	0	0	0	10	0	0	0	10	0	10	30
S.21	10	10	10	0	0	10	10	0	0	0	50
S.22	10	0	10	10	10	10	10	10	0	0	70
S.23	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
S.24	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
S.25	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
S.26	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	70

S.27	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
S.28	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80
S.29	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
S.30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.31	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
S.32	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	70
TOTAL	300	270	280	280	240	300	300	260	240	280	2750

Selanjutnya, nilai dari uji validitas dan realibilitas atas dua variabel tersebut, kemudian dicari pengaruh diantara variabel x dan y. Dibutuhkan tabel distribusi/tabel kerja *Product Moment* guna memudahkan uji hipotesis, yakni sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.11 Distribusi *Product Moment* diantara Variabel X dan Y

Kode Siswa	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
S.01	60	100	6000	3600	10000
S.02	100	100	10000	10000	10000
S.03	100	100	10000	10000	10000
S.04	100	100	10000	10000	10000
S.05	60	100	6000	3600	10000
S.06	60	90	5400	3600	8100
S.07	20	70	1400	400	4900
S.08	60	90	5400	3600	8100
S.09	100	100	10000	10000	10000
S.10	100	100	10000	10000	10000
S.11	90	100	9000	8100	10000
S.12	60	90	5400	3600	8100
S.13	80	100	8000	6400	10000
S.14	80	100	8000	6400	10000
S.15	10	50	500	100	2500
S.16	80	90	7200	6400	8100
S.17	20	80	1600	400	6400
S.18	80	80	6400	6400	6400

S.19	80	90	7200	6400	8100
S.20	10	30	300	100	900
S.21	50	50	2500	2500	2500
S.22	40	70	2800	1600	4900
S.23	60	90	5400	3600	8100
S.24	60	90	5400	3600	8100
S.25	80	90	7200	6400	8100
S.26	60	70	4200	3600	4900
S.27	80	90	7200	6400	8100
S.28	60	80	4800	3600	6400
S.29	60	90	5400	3600	8100
S.30	100	100	10000	10000	10000
S.31	90	100	9000	8100	10000
S.32	60	70	4200	3600	4900
Total	2150	2750	195900	165700	245700

Dari tabel diatas, maka didapati hitungan berikut:

$$N = 32$$

$$\sum X = 2150$$

$$\sum Y = 2750$$

$$\sum X^2 = 165700$$

$$\sum Y^2 = 245700$$

$$\sum XY = 195900$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel (Siswa)

$\sum X$ = Jumlah hasil Skor X (Pretest)

$\sum Y$ = Jumlah hasil Skor Y (Post test)

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dari skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dari skor Y

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara skor X dan Y

Kemudian, dicantumkan pada rumus *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \cdot (195900) - (2150) \cdot (2750)}{\sqrt{\{32 \cdot (165700) - 2150^2\} \cdot \{32 \cdot (245700) - 2750^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6268800 - 5912500}{\sqrt{\{5302400 - 4622500\} \cdot \{7862400 - 7562500\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{356300}{\sqrt{\{679900\} \cdot \{299900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{356300}{\sqrt{203902010000}}$$

$$r_{xy} = \frac{356300}{451555}$$

$$r_{xy} = 0,789$$

Dari hasil diatas maka diketahui yakni ada sebuah pengaruh besar yaitu **0,789** diantara variabel X terhadap Y guna mendapati tingkat hubungan diantara dua variabel, yaitu diberlakukan ketetapan berikut:

- a. Jika hasil rxy dari 0,00-0,199 berarti tingkat hubungan sangat rendah.
- b. Jika hasil rxy dari 0,20-0,399 berarti tingkat hubungan rendah.
- c. Jika hasil rxy dari 0,40-0,599 berarti tingkat hubungan sedang.
- d. Jika hasil rxy dari 0,60–0,799 berarti tingkat hubungan kuat.
- e. Jika hasil rxy dari 0,80–1,000 berarti tingkat hubungan sangat kuat.

Dari ketetapan diatas maka tingkat hubungan diantara dua variabel ialah senilai **0,789** yang dikategorikan **kuat**. Didapati hubungan kuat diantara pengaruh *Probing Prompting* pada hasil belajar siswa pelajaran PAI Kelas IX di SMP Negeri 46 Palembang. Kemudian perolehan hasil hitungan penelitian ini dibandingkan terhadap tabel “r” *product moment*, yang telah dijabarkan yakni terdapat ketetapan df (*degrees of freedom*)=(N) dikurangkan dengan jumlah variabel yang dikorelasi ($df=N-nr$), yakni $df=30$. Dan mengkoreksi tabel nilai “r” *product moment* yakni $df=30$ dengan taraf signifikansi 5% didapati $r_{tabel}=0,349$ dengan taraf signifikansi 1% didapati $r_{tabel}=0,449$.

Gambar tabel 4.1 Nilai-nilai “r” untuk berbagai df

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,955	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,756	0,708	45	0,288	0,372

Nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% didapati $r_{xy}=0,789$ lebih tinggi nilainya daripada r_{tabel} yakni dalam taraf 5% maupun 1% (0,349 dan 0,449) yaitu ($0,789 \geq 0,349$ dan $0,449$), kemudian diperoleh ketentuan berikut:

- a. Apabila hasil perhitungan r_{xy} kian tinggi dari nilai tabel r, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

- b. Apabila hasil perhitungan r_{xy} kian rendah dari nilai tabel r , maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Adapun hipotesis pada penelitian kali ini ialah sebagai berikut:

H_a : Adanya pengaruh hasil belajar siswa dari sebelum dengan sesudah penerapan *probing prompting* pada materi PAI di kelas IX SMP Negeri 46 Palembang.

H_0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar siswa dari sebelum dengan sesudah penerapan *probing prompting* pada materi PAI di kelas IX SMP Negeri 46 Palembang.

Dengan diperoleh r_{xy} lebih tinggi dari tabel nilai “ r ” *product moment*, dengan demikian (H_a) diterima sedangkan (H_0) ditolak, dan dapat kita simpulkan bahwa **“adanya pengaruh positif”** diantara model *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas IX di SMP Negeri 46 Palembang.

3. Uji Signifikansi Korelasi *Product Moment* (Uji t)

Dalam uji signifikansi korelasi yakni dapatkah hubungan yang ditemukan itu berlaku kepada semua populasi yang telah diwakilkan oleh sampel. Kemudian guna menguji taraf signifikansi diantara model *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di SMP Negeri 46 Palembang digunakan rumus dibawah ini:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,789 \sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,789^2}}$$

$$t = \frac{0,789 \sqrt{30}}{\sqrt{1-0,6226}}$$

$$t = \frac{4,3218}{\sqrt{0,3774}}$$

$$t = \frac{4,3218}{0,6143}$$

$$t = 7.035$$

Keterangan :

r : hasil perhitungan *product moment*

n : banyak siswa

Dari perhitungan di atas, maka hasil $r_{xy} = 0,789$. Kemudian dikalkulasikan dengan rumus uji “t” yakni didapati hasil t hitung = 7,035. Selanjutnya, perolehan tersebut dikorelasikan terhadap nilai t tabel. Guna memperoleh taraf nilai dari t tabel maka digunakan ketentuan df (*degrees of freedom*) dihitung menggunakan jumlah (N) dikurangi jumlah variabel (NR) maka $df=32 - 2 = 30$. Oleh sebab itu, diperoleh $df = 30$. Serta diperiksa terhadap tabel nilai “t” untuk berbagai df. Diperoleh $df=30$ ditaraf signifikansi 5% didapat t tabel yakni= 2.04 serta ditaraf signifikansi 1% diperoleh t tabel yaitu=2.75. Berikut nilai tabel untuk nilai t tabel:

Gambar tabel 4.2 nilai-nilai “t” untuk berbagai df

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	12,21	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63

Dari t tabel diatas bahwa didapati hasil=2,04 dan 2,75. Jadi, apabila t hitung lebih tinggi dibanding t tabel maka H_a diterima, dan kemudian apabila t hitung lebih rendah dari t tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Oleh karena t hitung lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan t pada tabel yaitu $7,035 > 2,04$ serta $2,75$. Yakni bisa kita tarik kesimpulan yaitu H_a disetujui sedangkan H_0 di tolak, yang bermakna “**ada pengaruh signifikan**” pada penerapan model *Probing Prompting* terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX SMP Negeri 46 Palembang.